

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat didalam dunia usaha. Didasari juga bahwa gerakan badan usaha koperasi juga mempunyai peranan yang semakin besar. Keanggotaan koperasi di Indonesia didasarakan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi. Melalui koperasi, para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam mencapai tujuan tersebut, sudah saatnya koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat dan kerjasama dengan badan usaha milik Negara dan swasta agar tercapai kesejahteraan bersama bagi seluruh masyarakat.

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan kemampuan koperasi sebagai unit pelayanan dengan peningkatan partisipasi anggota sehingga tujuan organisasi dapat benar-benar tercapai.

Namun ternyata koperasi Indonesia selama setengah abad lebih kemerdekaannya, tidak menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Koperasi tidak tampak di permukaan sebagai “bangun perusahaan” yang kokoh dan mampu sebagai landasan (fundamental) perekonomian, serta dalam sistem ekonomi Indonesia. Banyaknya persaingan usaha dari waktu ke waktu, berdampak pada populasi koperasi yang semakin menurun. Kurangnya pemahaman mengenai manajemen dan minim Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai koperasi juga menjadi kendala bagi koperasi saat ini. Kebanyakan koperasi yang tidak aktif ini,

bukan berhenti operasional, tetapi anggotanya semakin berkurang dan pendapatan yang dihasilkan semakin menurun.

Sebagian besar koperasi di Indonesia kurang maksimal dalam mengelola koperasi, kurang bervariasi dalam mengembangkan suatu koperasi. Semua kegiatan usaha yang dilakukan koperasi sebaiknya dikelola secara profesional sehingga mampu berkiprah dengan baik dalam rangka memperoleh keuntungan yang optimal demi memajukan kesejahteraan anggotanya. Keberhasilan koperasi dalam memperoleh kesejahteraan dalam keuntungan untuk anggotanya atau kinerja koperasi yang dapat dilihat dari berbagai parameter salah satunya yang bersifat *financial* (Keuangan). Kinerja keuangan tersebut sangat penting untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan usaha koperasi, dengan hal itu maka kinerja keuangan pada koperasi tersebut dapat diukur dari berbagai rasio keuangan yang dianalisis atas laporan keuangan.

Koperasi Karyawan LISTER merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam penyelenggaraan unit simpan pinjam, pengadaan kebutuhan Sembilan bahan pokok dan usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan perkoperasian. Koperasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup bagi para anggotanya, sehingga koperasi ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya dalam pengkoperasian di karenakan Koperasi Karyawan LISTER tersebut belum melakukan analisis rasio laporan keuangan dengan baik dan untuk mengetahui secara detail masalah keuangan yang terjadi dalam perusahaan dikarenakan setiap tahunnya sisa hasil usaha tahun berjalan yang diperoleh mengalami penurunan. Koperasi Karyawan LISTER menginginkan untuk dilakukan analisis rasio keuangannya untuk penilaian kinerja keuangannya agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan kinerja keuangannya sesuai standar koperasi yang telah ditetapkan.

Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang dibutuhkan laporan keuangan yang merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan atau badan usaha. Laporan keuangan tersebut disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai

kepentingan dengan data keuangan perusahaan atau badan usaha. Dan laporan keuangan juga disusun untuk dapat mengetahui dan menunjukkan kondisi atau keadaan perusahaan atau badan usaha saat ini.

Agar kinerja keuangan Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang benar-benar dapat dinilai maka yang harus dilakukan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan periode 2011-2013 atau selama 3 (tiga) tahun. Alat yang dapat digunakan untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan tersebut adalah rasio keuangan, Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan dengan angka lainnya. Maka dari itu untuk dapat menilai kinerja keuangan Koperasi Karyawan LISTER PT PLN (Persero) Cabang Palembang, menggunakan rasio keuangan koperasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 terdiri dari rasio kemandirian dan pertumbuhan. Kinerja Koperasi Karyawan LISTER PT PLN (Persero) Cabang Palembang yang di ukur dari kelima rasio tersebut selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013 menunjukkan hasil yang kurang baik.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Berdasarkan Surat Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor.14/Per/M.KUKM/XII/2009.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah bagaimana analisis rasio keuangan Pada Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang Berdasarkan Surat Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor.14/Per/M.KUKM/XII/2009.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan ini dibatasi hanya pada analisis rasio keuangan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/PER/M.KUKM/XII/2009. Analisis rasio keuangan tersebut dilakukan atas laporan keuangan Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang selama tiga tahun terakhir yaitu 2011, 2012, 2013.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Akhir**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan Laporan Akhir**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan analisis rasio keuangan, yang di pergunakan untuk dapat menilai kinerja keuangan dari periode ke periode pada Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan Laporan Akhir**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai analisis laporan keuangan.
2. Bagi Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang :
  - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen koperasi untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan, pengembangan dimasa yang akan datang.
  - b. Dapat membina hubungan kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Sriwijaya dengan dunia usaha yang dalam hal ini dengan Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang.

### **1.5 Metodologi Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang yang diperlukan guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode-metode tertentu agar memperoleh data-data yang objektif. Data yang dibutuhkan penulis

guna menganalisis permasalahan yang ada yaitu menggunakan metode menurut Supranto (2001:6) :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)  
Yaitu teknik yang digunakan dengan metodologi secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir. Di dalam teknik ini terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu :
  - a. Wawancara (*Interview*)  
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi tentang perusahaan.
  - b. Observasi (*Observation*)  
Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung terhadap perusahaan yang dituju untuk mendapatkan data-data yang sistematis dan objektif.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu dengan cara membaca buku-buku referensi dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*), riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penulisan laporan akhir.
2. Riset kepustakaan, melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, literatur, dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

Sugiyono (2009:193) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer  
Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan dioleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.

Berdasarkan sumber-sumber data tersebut, maka penulis memperoleh data primer sebagai berikut:

- Neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha selama tiga tahun terakhir (tahun 2011,2012 dan tahun 2013).
- Sejarah berdirinya Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang
- Struktur organisasi dan pembagian tugas Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika Penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menyajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, laporan keuangan koperasi, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, metode dan teknik analisa laporan keuanga,jenis jenis rasio keuangan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Uaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.

### **BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan perhitungan hasil usaha selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013.

### **BAB IV            PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dari Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang akan di analisa neraca perbandingan, dan analisis rasio keuangan pada Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang.

### **BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis memberikan simpulan dari pembahasan yang dihadapi perusahaan dan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi Koperasi Karyawan LISTER PT. PLN (Persero) Cabang Palembang.